

**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DAN MANAJEMEN GUNA
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS MASYARAKAT DESA ANTAJAYA
BOGOR, JAWA BARAT**

Ibrahim Bali Pamungkas, Wahyu Andri Wibowo, Muhamad Badru Zaman

Dosen Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

E-mail: dosen01015@unpam.ac.id

ABSTRAK

Dengan pembelajaran multimedia ini diharapkan generasi muda di Desa Antajaya, Bogor dapat meningkatkan *softskill* dan dapat membantu membuka lapangan kerja baru. Apabila remaja Desa Antajaya, Bogor dapat memanfaatkan SIM (Sistem Informasi Manajemen) ini dengan baik maka akan berdampak pada terbukanya informasi global yang dapat memberikan pembelajaran dan sumber informasi yang akurat bagi desanya. Tujuan Pengabdian ini adalah untuk pemanfaatan sistem informasi manajemen di lingkungan karang taruna dalam upaya peningkatan produktivitas. Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut ketersediaan informasi yang lebih baik dan tepat sangat berguna untuk mempermudah dan mempercepat proses pengambilan suatu keputusan yang nantinya akan berkaitan dengan peningkatan produktivitas karang taruna, produktivitas sendiri memiliki arti suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.

Kata Kunci: SIM (Sistem Informasi Manajemen), Produktivitas

ABSTRACT

With this multimedia learning, it is hoped that the younger generation in Antajaya Village, Bogor can improve their soft skills and can help open new jobs. If the youth of Antajaya Village, Bogor can make good use of this SIM (Management Information System), it will have an impact on the opening of global information that can provide accurate learning and sources of information for their village. The purpose of this service is to utilize a management information system in the youth organization in an effort to increase productivity. The results of PKM on a large scale include several components as follows: availability of better and more effective information to accelerate and accelerate a decision-making process in the future by increasing youth productivity, productivity itself has a mental attitude that always has the view that the quality of life today must be better than yesterday, and tomorrow better than today.

Keywords: SIM (Management Information System), Productivity

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini makin sering terdengar ungkapan yang mengatakan bahwa dunia modern sudah memasuki “era informasi”. Artinya semakin disadari oleh makin banyak pihak bahwa informasi merupakan sumber daya yang makin penting perannya dalam kehidupan dan penghidupan manusia, apalagi dikuasanya informasi

diperlukan bukan hanya oleh individu dan berbagai kelompok dalam masyarakat, akan tetapi juga oleh semua jenis organisasi, termasuk organisasi bisnis, organisasi sosial, organisasi politik, birokrasi pemerintah dan organisasi nirlaba, termasuk organisasi keagamaan.

Tegasnya, informasi diperlukan sebagai pendukung proses pengambilan

keputusan. Informasi yang mampu mendukung proses pengambilan keputusan adalah yang memenuhi paling sedikit lima persyaratan, yaitu lengkap, mutakhir, akurat, dapat dipercaya, dan disimpan sedemikian rupa sehingga mudah ditelusuri untuk digunakan sebagai alat pendukung proses pengambilan keputusan apabila diperlukan.

Rangkaian informasi sangat dibutuhkan oleh setiap organisasi, baik swasta maupun instansi pemerintah. Informasi berasal dari suatu data atau fakta yang harus diolah terlebih dahulu yang memerlukan sistem pengolahan informasi yang disebut dengan Sistem Informasi Manajemen. Informasi dihasilkan dari data-data yang telah diolah dan disimpan untuk sewaktu-waktu diperlukan bagi pihak-pihak tertentu.

Sistem informasi adalah keseluruhan dan komponen-komponen pekerjaan yang saling berinteraksi, yang terdiri dan pengumpulan, mendapat kembali, proses, menyimpan dan menyalurkan atau membagikan. Pengolahan data menjadi informasi ini umumnya menggunakan sistem informasi yang berbasis komputer.

Kegiatan yang sebelumnya menggunakan peralatan yang rumit kini digantikan dengan perangkat sistem-sistem komputer. Dengan kata lain, kemajuan teknologi dan sistem informasi telah menjadi jawaban dari kemajuan globalisasi yang

menuntut sebuah organisasi untuk lebih cepat tanggap terhadap banyaknya data dan arus informasi.

Semakin besar sebuah organisasi, maka semakin banyak data yang harus diolah serta semakin luas jaringan informasi yang harus dikelola. Oleh karena itu, pengolahan data telah menjadi bagian penting dari Sistem Informasi Manajemen yang akan mempengaruhi setiap aksi dan aktivitas dari suatu organisasi. Data yang telah diolah menjadi informasi tersebut akan dimanfaatkan organisasi dalam membuat keputusan, penunjang pada tugas-tugas rutin, evaluasi terhadap prestasi organisasi serta kemampuan bersaing dengan para kompetitor lainnya. Para pimpinan dan bawahan pun tidak dapat bekerja dengan baik apabila informasi yang mereka butuhkan tidak memiliki mutu yang baik dan informasi bermutu hanya diperoleh dengan adanya pengolahan data-data yang baik.

Perbaikan terhadap kekurangan pada suatu sistem, prosedur dan metode kerja, dapat mengefisiensikan waktu, tenaga, biaya yang dikeluarkan serta dapat memberikan jalan keluarnya dalam mengatasi kekurangan tersebut. Perbaikan pada sistem juga harus didukung dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada organisasi tersebut.

Besarnya peran sumber daya manusia dalam mendukung tercapainya

tujuan pembangunan nasional, maka hendaknya organisasi tersebut mampu juga meningkatkan kualitas organisasinya. Baik peningkatan sistem teknologi informasinya juga peningkatan sumber daya manusia di dalamnya. Sehingga akan terdapat organisasi birokrasi yang mampu menjalankan segala hal kemajuan zaman sesuai dengan fungsi dan peranannya dalam pencapaian pembangunan nasional.

Dengan perkembangan sistem informasi dan sistem teknologi yang pesat saat ini penerapan teknologi tepat guna sangat berperan dalam peningkatan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat, dimana pemanfaatan sumber-sumber daya yang ada dapat dikelola dengan baik dan efisien baik itu sumber daya manusia maupun sumber-sumber lainnya. Oleh karena itu masyarakat dapat mengidentifikasi sedini mungkin masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, baik itu pemerintah, pengusaha, perguruan tinggi, petani, *home* industri dan lain sebagainya dan memberikan solusi dari permasalahan yang tercipta.

Untuk memujudkan perkembangan sistem informasi dan teknologi pada lingkungan perdesaan, maka memerlukan sumber daya manusia yang berkompeten didalam bidangnya masing-masing, agar sumber-sumber lainnya yang ada pada desa tersebut dapat terwujud dan tepat sasaran. Sumber daya manusia yang

berkompeten dapat mempercepat pertumbuhan bangsa, agar menjadi sumber daya yang maju dan produktif penduduk harus mempunyai kualitas yang memadai sehingga dapat menjadi modal pembangunan yang efektif.

Dengan majunya dunia teknologi dan sistem informasi saat ini seyoganya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat Indonesia untuk meningkatkan daya saing terutama meningkatkan usaha mikro, usaha kecil dan menengah (UMKM). Diharapkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dosen dan mahasiswa dapat memberikan edukasi dalam pemanfaatan teknologi dan informasi tepat guna dapat meningkatkan kompetensi masyarakat dalam persaingan pasar bebas.

Sasaran yang ingin di capai melalui kegiatan PKM ini adalah agar sistem informasi dan sistem teknologi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab permasalahan masyarakat, tidak merusak lingkungan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara mudah serta menghasilkan nilai tambah dari aspek ekonomi dan aspek lingkungannya. Sehingga masyarakat dapat bersenergi dengan tim PKM dari Universitas Pamulang, dari Program Manajemen S-1 ini diharapkan masyarakat baik perseorangan, lembaga pemerintah/swasta dapat menghasilkan

sebuah produk yang ramah lingkungan dan tepat guna.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dibahas di atas, maka dapat dirumuskan masalah adalah bagaimana pemanfaatan sistem informasi manajemen di lingkungan karang taruna dalam upaya peningkatan produktivitas?

C. TUJUAN PELAKSANAAN

Berdasarkan Latar Belakang yang dibahas di atas, maka tujuan pengabdian masyarakat adalah untuk pemanfaatan sistem informasi manajemen di lingkungan karang taruna dalam upaya peningkatan produktivitas.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Sistem Informasi Manajemen

Ketersediaan informasi yang lebih baik dan tepat sangat berguna untuk mempermudah dan mempercepat proses pengambilan suatu keputusan. Maka dari itu perlu adanya suatu bentuk dan pengendalian yang efektif dan efisien dari sejumlah sarana penyediaan informasi yang konsisten dengan kebutuhan organisasi.

Dalam mengatasi pengendalian kebutuhan informasi pada suatu organisasi, perlu dituangkan suatu konsep sistem informasi yang menunjang kegiatan fungsi manajemen didalamnya. Konsep sistem tersebut lebih dikenal dengan istilah sistem

informasi manajemen yang merupakan serangkaian gagasan yang menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pelaksanaan operasional dan manajemen organisasi yang bersangkutan.

Menurut Lucas (1987) dalam buku *Management Information System* bahwa “Sistem informasi manajemen adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan atau untuk mengendalikan organisasi”

Adapun definisi sebuah sistem informasi manajemen menurut Davis (1993) dalam buku *Kerangka dasar Sistem Informasi Manajemen* bahwa sistem informasi manajemen adalah “Sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (*integrated*), untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan, dan database”

Menurut Simangunsong (1991) dalam buku *Sistem Informasi Manajemen* mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen sebagai berikut “Suatu rakitan dan prosedur, metode dan peraturan, perangkat keras, perangkat lunak, tenaga manusia yang semuanya diperuntukkan bagi penyediaan informasi yang akan diberikan

kepada manajemen bagi keperluan keputusan untuk melaksanakan fungsi-fungsi”.

Menurut Moekijat (1994) dalam buku pengantar sistem informasi manajemen mengatakan bahwa “Sistem informasi manajemen adalah jaringan prosedur pengolahan data yang dikembangkan dalam suatu organisasi dan disatukan apabila dipandang perlu, dengan maksud memberikan data kepada manajemen yang setiap waktu dapat diperlukan, baik data yang bersifat ekstra maupun intern untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Dengan sendirinya data tersebut oleh manajemen diolah lebih dahulu menjadi informasi”.

Begitu juga Bocchino, dalam buku Simangunsong Sistem Informasi Manajemen (1991) bahwa “Sistem informasi manajemen adalah merupakan suatu kanal atau informasi yang memberikan umpan balik data operasi (pelaksanaan di lapangan; untuk analisis; pengambilan keputusan dan implementasinya terhadap pengambilan keputusan dan implementasinya terhadap pelaksanaan pengendalian dalam rangka pencapaian tujuan organisasi atau sistem yang dirancang untuk mendukung para manajer (pimpinan) organisasi dengan informasi yang dibutuhkan dengan maksud mengetahui secara terus-menerus tentang keadaan organisasi dan

mengerti iniplikasi-implikasi dan mengambil serta melaksanakan keputusan operasional”.

Menurut Gordon B. Davis (2003) dalam bukunya Sistem Informasi Manajemen, ialah “Sistem Informasi Manajemen merupakan sebuah sistem mesin pemakai yang terintegrasi yang menyediakan informasi untuk menunjang operasi-operasi manajemen dan fungsi-fungsi pengambilan keputusan di dalam sebuah organisasi”. Gordon B. Davis dan Joel E. Ross (2003) berpendapat mengenai Sistem Informasi Manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Ditekankan pada suatu sistem mesin
- b. Sebuah organisasi
- c. Pihak penyaji informasi
- d. Terdapat dalam suatu organisasi
- e. Ditujukan untuk sesuatu hal yaitu operasi sebuah perusahaan analisis dan pengambilan keputusan
- f. Dilibatkannya komputer, prosedur, suatu database.
- g. Sistem informasi menurut Laudon and Laudon (1998) dalam bukunya *Information System and the Internet A Problem Solving Approach* adalah “An information System (IS) can be defined as a set of interrelated components working together to collect, retrieve, process, store and distribute”. Artinya : sistem informasi adalah merupakan keseluruhan dan

komponen-komponen pekerjaan yang saling berinteraksi, yang terdiri dari:

- 1) Pengumpulan Data
- 2) Pemrosesan Data
- 3) Penyimpanan Data
- 4) Mendapat Kembali Data /*Retrieve*
- 5) Pendistribusian Informasi

Sistem informasi menurut Syamsi (1995) adalah “Sistem Informasi Manajemen merupakan jaringan informasi yang dibutuhkan pimpinan dalam menjalankan tugasnya, terutama dalam pengambilan keputusan. Sudah barang tentu kalau disebutkan dibutuhkan pimpinan berarti pula dibutuhkan juga oleh organisasi, sebab tugas pimpinan bukan untuk kepentingannya sendiri, tetapi untuk kepentingan organisasi, untuk mencapai tujuan organisasi”.

Produktivitas Kerja

Pengertian Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja merupakan bentuk tindakan atau perbuatan yang mempunyai maksud tertentu sebagai suatu bentuk pernyataan disiplin yang timbul akibat terpenuhinya kepuasan terhadap instansi, karena pada umumnya suatu pekerjaan yang dapat dikatakan berhasil bila pekerjaan itu dapat memberikan hasil positif atau mencapai hasil kerja yang baik. Filosofi dan spirit tentang produktivitas sudah ada sejak awal peradaban manusia, karena makna produktivitas

adalah keinginan (*the will*) dan upaya (*effort*) manusia untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan di segala bidang. Produktivitas kerja bukan semata-mata di tunjukan untuk mendapatkan hasil kerja sebanyak-banyaknya, melainkan kualitas kerja juga penting diperhatikan.

Menurut Paul Mall mengutarakan bahwa produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien (Sedarmayanti, 2001). Oleh karena itu, produktivitas sering diartikan sebagai rasio antara keluaran dan masukan dalam satuan tertentu. Produktivitas kerja seseorang akan terlihat dari sumber daya yang digunakan, baik kemampuan pengetahuan maupun keterampilan.

Selain itu menurut Whitemore menutarakan bahwa “*productivity is a measure of the use of the resources of an organization an is usually expressed as a ratio of the output obtained by the uses resources to the amount of resources employed*” (Sedarmayanti, 2001). Jadi Whitemore memandang bahwa produktivitas, sebagai suatu ukuran atas penggunaan sumber daya dalam suatu organisasi. Hal itu biasanya dinyatakan sebagai resiko dari keluaran yang di capai dengan sumber daya yang digunakan.

Menurut J. Rafianto (1991) mendefinisikan produktivitas sebagai berikut:

- a. Produktivitas pada dasarnya adalah suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini.
- b. Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang di capai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan.
- c. Produktivitas tenaga kerja mengandung pebandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu.”

Adapun menurut R. Saint Paul mengutarakan bahwa produktivitas adalah hubungan antara kualitas yang dihasilkan dengan jumlah kerja yang dilakukan untuk mencapai hasil itu (Syarif, 1991). Secara umum adalah rasio antara kepuasan atas kebutuhan pengorbanan yang dilakukan. Produktivitas diukur dengan upaya pegawai dalam bekerja dengan sumber daya yang dimilikinya dalam pencapaian tujuannya.

Hal lain menurut George J. Washnis, Jhon Wiley and Sons mengutarakan bahwa ada pendapat yang tumbuh, yaitu produktivitas mencakup dua konsep dasar yaitu daya guna

(efisiensi) dan hasil guna (efektivitas) (Syarif, 1991). Daya guna menggambarkan tingkat sumber-sumber manusia, dana, dan alam yang diperlukan untuk mengusahakan hasil tertentu, sedangkan hasil guna menggambarkan akibat dan kualitas dari hasil yang di usahakan.

Aspek Produktivitas Kerja

Penjelasan tersebut diatas mengutarakan produktivitas secara total atau secara keseluruhan, artinya keluaran yang dihasilkan diperoleh dari keseluruhan masukan yang ada dalam organisasi. Keluaran yang dihasilkan dicapai dari maukan yang melakukan proses kegiatan yang terbentuknya dapat berupa tenaga kerja, kapital, bahan, teknologi dan energi. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa pengertian produktivitas memiliki dua aspek, yaitu efektivitas dan efisiensi. “aspek pertama berkaitan dengan pencapaian atas kerja yang maksimal, dalam arti pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas dan waktu. Sedangkan aspek kedua berkaitan dengan upaya membandingkan masukan dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut di laksanakan”. (Sedarmayanti, 2001).

Salah satu masukan dalam produktivitas adalah tenaga kerja, dapat menghasilkan keluaran yang dikenal dengan produktivitas individu, yang dapat

juga disebut sebagai produktivitas parsial. Dewasa ini, produktivitas individu mendapat perhatian cukup besar. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa sebenarnya produktivitas manapun bersumber dari individu yang melakukan kegiatan. Namun yang dimaksud adalah individu sebagai tenaga yang memiliki kualitas kerja yang memadai.

Manfaat Peningkatan Produktivitas Kerja

Manfaat peningkatan produktivitas kerja dapat dilihat dari:

- a. Meningkatnya pendapatan (*income*) dan jaminan sosial lainnya. Hal tersebut akan memperbesar kemampuan (*daya*) untuk membeli barang dan jasa ataupun keperluan hidup sehari-hari, sehingga kesejahteraan akan lebih baik. Dari segi lain, meningkatnya pendapatan tersebut dapat disimpan yang nantinya bermanfaat untuk investasi.
- b. Meningkatnya harkat dan martabat serta pengakuan terhadap potensi individu.
- c. Meningkatnya motivasi kerja dan keinginan berprestasi (Sedarmayanti, 2001).

Produktivitas kerja merupakan bukan semata-mata ditunjukkan untuk mendapatkan hasil kerja sebanyak-banyaknya, melainkan kualitas dalam kerja juga

penting untuk diperhatikan. Menurut Sedarmayanti (2001), hal yang berpengaruh terhadap produktivitas manusia adalah: "pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap mental (*attitude*), iklim tenaga kerja, dan sistem nilai". Upaya dalam meningkatkan produktivitas kerja dapat diarahkan pada aspek tersebut.

Dari uraian teori dari para pakar yang telah diungkapkan di atas, maka diketahui bahwa pengertian sistem informasi seperti yang telah diungkapkan oleh Syamsi (1995) adalah "Sistem Informasi Manajemen merupakan jaringan informasi yang dibutuhkan pimpinan dalam menjalankan tugasnya, terutama dalam pengambilan keputusan. Sudah barang tentu kalau disebutkan dibutuhkan pimpinan berarti pula dibutuhkan juga oleh organisasi, sebab tugas pimpinan bukan untuk kepentingannya sendiri, tetapi untuk kepentingan organisasi, untuk mencapai tujuan organisasi".

Sedangkan untuk pengertian dari produktivitas kerja menurut Paul Mall seperti yang dikutip oleh Sedarmayanti (2001) adalah "produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien."

E. METODE PELAKSANAAN

Kerangka Penyelesaian Masalah

1) Tahap Pertama

Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menentukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan. Perencanaan disusun sendiri oleh tim Karang Taruna Desa Antajaya. Sedangkan tim pengabdian masyarakat akan bertindak sebagai fasilitator.

2) Tahapan Kedua

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan bersama-sama oleh Karang Taruna Desa Antajaya sesuai dengan yang telah direncanakan. Sedangkan tim pengabdian masyarakat akan bertindak sebagai fasilitator.

3) Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga, dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Proses ini juga dilakukan sendiri oleh tim Karang Taruna Desa Antajaya. Tim pengabdian masyarakat hanya akan bertindak sebagai fasilitator.

Realisasi Penyelesaian Masalah

Target luaran dari kegiatan ini adalah meningkatnya produktivitas karang taruna.

Khalayak Sasaran

Kontribusi mendasar dari kegiatan ini adalah agar Karang Taruna Desa Antajaya dapat meningkatkan produktivitas karang taruna

Metode Yang Digunakan

Mengadakan sosialisasi yang dilaksanakan di Karang Taruna Desa Antajaya. Metode yang digunakan adalah metode ceramah yang dimulai dengan pemaparan teori.



Pelibatan mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas dunia virtual Karang Taruna Desa Antajaya

F. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM secara garis besar adalah peningkatan produktivitas karang taruna. Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah terkait peningkatan produktivitas karang taruna.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan jangka waktu satu hari. Peserta kegiatan adalah anggota Karang Taruna Desa Antajaya dan lokasi penyelenggaraan pelatihan di Karang Taruna Desa Antajaya. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan

oleh 3 (tiga) orang tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai peningkatan produktivitas karang taruna. Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan rinci. Kegiatan ini hanya dilakukan dengan metode ceramah. Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta adalah peningkatan produktivitas karang taruna.

G. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Ketersediaan informasi yang lebih baik dan tepat sangat berguna untuk mempermudah dan mempercepat proses pengambilan suatu keputusan yang nantinya akan berkaitan dengan peningkatan produktivitas karang taruna, produktivitas sendiri memiliki arti suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini.

Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran adalah waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya

pelaksanaan. Oleh karena itu biaya PKM sebaiknya tidak sama antara beberapa tim pengusul proposal, mengingat khalayak sasaran yang berbeda pula.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Davis, Gordon B. 1993. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo.
- Davis, Gordon B. 2003. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Jakarta Pustaka Binaman Pressindo.
- Dinantara, M. D., Susanto, S., Kristianto, E., Apriansyah, M., & Amirudin, A. (2022). Pelatihan Pemasaran Digital Bagi Santri Pondok Pasantren Abu Dzar Desa Sukawangi Kabupaten Bogor Paopinsi Jawa Barat. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01).
- Fajri, C., Susanto, S., Suworo, S., Sairin, S., & Tarwijo, T. (2021). Pelatihan Perencanaan Kewirausahaan Hidroponik Dan Penguatan Kelembagaan Santripreneur Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 154-160.
- Laudon and Laudon, Kenethe C. 1998, Information System and the Internet A Problem Solving Approach, Orlando: Dryden Press.
- Lucas, Henry. 1987. Management information System. London : OP. Publication.
- Moekijat. 1994. Pengantar Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, A., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitri, Z., & Sahroni, S. (2021). Strategi Pemasaran Melalui Marketplace Dalam Upaya Peningkatan Penjualan Pada Umkm Desa Pabuaran. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 534-539.

- Rafianto. 1991. *Produksi dan Kesempatan Kerja*. Jakarta: Penerbit Lembaga Sarana Informasi.
- Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Simangunsong, Bonar. 1991. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Panelindo.
- Suworo, S., Sairin, S., Susanto, S., Tarwijo, T., & Fajri, C. (2022). Pelatihan Digital Marketing (Sosial Media) Untuk Meningkatkan Life Skill Santri Dan Staf Marketing Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Depok. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 59-69.
- Syamsi, Ibnu. 1995. *Pengambilan keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta : Bumi.
- Syarif, Rusli. 1991. *Produktivitas*. Bandung: Angkasa.